

LITERASI DAN INTERAKSI DUNIA MAYA PADA SUATU INDIVIDU BESERTA CONTOHNYA DALAM BENCANA ALAM

Zahwa Kania Putri *1

Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia.
202310515046@mhs.ubharajaya.ac.id

Nurul Janah

Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia.
202310515013@mhs.ubharajaya.ac.id

Salsabilla Citra

Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia.
202310515012@mhs.ubharajaya.ac.id

Sulistiasih

Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia.
Sulistiasih@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstract

Social interaction and cyber literacy are the main topics in the digital era today. Social media has become the main platform for people to interact and share information. However, low digital literacy and a lack of understanding of social realities in cyberspace can have negative impacts, such as social deviance and social media addiction. This research uses a literature study method to determine the factors that can influence interaction and literacy in cyberspace and their impacts. The results show the importance of digital skills, ethics, and vigilance when interacting on social media to create functional and positive interactions. Therefore, digital literacy is a necessary skill for individuals to interact healthily and responsibly in cyberspace.

Keywords: interaction, literacy, cyberspace.

Abstrak

Interaksi sosial dan literasi dunia maya menjadi topik utama di era digital pada saat ini. Media sosial telah menjadi platform utama bagi masyarakat untuk berinteraksi dan berbagi informasi. Namun, rendahnya literasi digital dan kurangnya pemahaman terhadap realitas sosial di dunia maya dapat menimbulkan dampak negatif, seperti terjadinya penyimpangan sosial dan kecanduan media sosial. penelitian ini menggunakan metode studi literatur guna mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi interaksi dan literasi di dunia maya serta dampaknya. Hasilnya menunjukkan pentingnya keterampilan digital, etika, dan kewaspadaan ketika berinteraksi di media sosial untuk menciptakan interaksi yang fungsional dan positif. Oleh karena itu, literasi digital merupakan keterampilan yang diperlukan bagi individu untuk berinteraksi secara sehat dan bertanggung jawab di dunia maya.

Kata Kunci : interaksi, literasi, dunia maya.

¹ Korespondensi Penulis.

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang artinya selalu membutuhkan orang lain disekitarnya, sehingga setiap orang berbuat sesuatu untuk memenuhi kebutuhan orang lain. Ini juga mencakup naluri untuk berinteraksi satu sama lain.

Permasalahan yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah kehidupan manusia selalu berada dalam keadaan dinamis yang selalu berubah dan selalu memerlukan adaptasi yang terus-menerus oleh manusia. Peralihan era Revolusi Industri 1.0 ke era Revolusi Industri 4.0 saat ini nampaknya menjadi bukti nyata dinamika tersebut. (P, 2020)

Media sosial merupakan media online yang menyediakan sarana interaksi sosial. Teknologi berbasis web merupakan teknologi yang digunakan dalam media sosial yang pastinya mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Pada era digital saat ini, media sosial telah menjadi kebutuhan umat manusia yang dapat diakses kapan saja. Hal ini terjadi karena keingintahuan manusia terhadap informasi dan berita terkini di dunia maya.

Media sosial berdampak langsung pada pembentukan kelompok sosial, karena siapa pun dapat mempengaruhi orang lain dengan mengkomunikasikan prinsip, keyakinan, dan nilai tertentu untuk mengubah sistem yang ada (Candra et al., 2022). Media sosial kini menjadi tempat bertemu jutaan orang. Beragamnya produk yang ditawarkan, seperti Blogspot, WordPress, Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan berbagai layanan berbasis jejaring sosial, memberikan wadah yang mudah dijangkau bagi pengguna untuk berinteraksi dengan banyak orang dari berbagai belahan dunia.

Dalam aspek tertentu, layanan berbasis internet juga dimanfaatkan dalam konteks kehidupan perkuliahan, terutama saat berkaitan dengan penyebarluasan informasi tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, seperti publikasi hasil penelitian dalam bentuk jurnal online.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi literatur. Sumber dari penelitian ini bersumber dari jurnal-jurnal dan penelitian sebelumnya. Dalam jurnal ini juga berisi tentang pendapat-pendapat dari para ahli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Definisi Interaksi dan Literasi Dunia Maya

Interaksi merupakan hubungan antara dua orang atau lebih dimana perilaku orang lain dapat mempengaruhi seseorang begitu pula sebaliknya (Prasanti & Indriani, 2017). Interaksi ditandai dengan aktifitas yang melibatkan banyak orang.

Manusia merupakan makhluk sosial (membutuhkan orang lain untuk bertahan hidup). Interaksi yang dilakukan oleh seorang manusia dapat membangun hubungan baik dengan manusia lain. Kata literasi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris *literacy*, yang berarti kemampuan membaca dan menulis. Dalam masyarakat modern, membaca dan menulis merupakan salah satu jenis gaya hidup (*lifestyle*) dan telah menjadi bagian yang paling mendasar dari berbagai aktivitas yang dilakukan masyarakat dalam hidupnya. Jika masyarakat modern tidak membaca dan menulis, maka mereka dapat kehilangan informasi-informasi penting dalam kehidupannya.

Menurut Azimah Soebagijo (2008) definisi budaya literasi di media sosial adalah kapasitas untuk mengakses, menafsirkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menggunakan jenis media apa pun. Lebih jauh lagi, literasi media berkaitan erat dengan kemampuan berpikir kritis, yaitu kemampuan yang membantu kita memahami pesan yang kita terima dan mengetahui cara menggunakan informasi berita.

2. Faktor Interaksi dan Literasi Dunia Maya

Salah satu faktor penyebab terjadinya perubahan sosial adalah semakin berkurangnya interaksi seseorang di dunia nyata karena saat ini berinteraksi melalui dunia maya semakin mudah. Mudahnya berinteraksi di dunia maya membuat banyak manusia cenderung melakukan interaksi jarak jauh dengan menggunakan media sosial. Hal ini menciptakan gaya hidup masyarakat yang lebih kohesif. (Cahyono, 2016).

Salah satu faktor penyebab rendahnya literasi digital adalah kurangnya pemahaman terhadap realitas sosial di dunia maya yang membuat seseorang lebih rentan terhadap persuasi dan berujung pada penyimpangan sosial. Proses transformasi tersebut memerlukan pendidikan nonformal dengan pendekatan eksklusif melalui digitalisasi nasehat guna mengubah perilaku seiring meningkatnya literasi digital dan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap interaksi media sosial. (Adi, 2022).

3. Dampak Interaksi dan Literasi Dunia Maya

Dampak yang dihasilkan dari penggunaan media sosial tidak hanya membawa perubahan budaya sosial dalam hal pergaulan, interaksi dan etika, namun juga memberikan dampak yang signifikan terhadap terbentuknya kelompok sosial dan perilaku masyarakat yang lebih tertutup akibat kecanduan media sosial yang diberikan interaksi jarak jauh di media sosial.

Media sosial juga dapat mempengaruhi perilaku etis individu dan cara mereka berinteraksi dengan lingkungannya, sehingga mengarah pada kecenderungan untuk mengurangi interaksi tatap muka. Selain dampak positifnya, ada pula hal-hal sebagai berikut: Dampak negatif media sosial, seperti memperlancar interaksi dan komunikasi, juga dapat berujung pada kecanduan yang merupakan salah satu ciri penyakit mental dan psikologis.

4. Tujuan Interaksi dan Literasi Dunia Maya

Tujuan Interaksi Dunia Maya mempengaruhi kebutuhan komunikasi pada sesama, memenuhi suatu tantangan teknis ataupun sosial, dan dampaknya terhadap kehidupan manusia. Sedangkan literasi media bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang manfaat dan kekurangan media massa, sehingga manusia dapat mengkritik konten media yang merugikan, menghargai dan memahami media yang sehat secara efektif, dan mendukung pengembangan dan produksi media yang sehat.

5. Contoh dalam Bencana Alam dan Bencana

Pada saat bencana alam terjadi pada suatu daerah, masyarakat akan mengetahui hal tersebut dari dunia maya atau media sosial yang diunggah dari beberapa orang. Hal tersebut akan

membuat masyarakat lebih perhatian kepada korban dan bahkan ada beberapa orang yang akan memelakukan penggalangan dana dari e-wallet yang tersedia.

KESIMPULAN

Interaksi dan jejaring sosial mempunyai dampak yang signifikan terhadap lingkungan sosial. Jika seseorang memiliki keterampilan digital di bidang etika, literasi hukum, dan kewaspadaan, interaksi dalam bersosial media dapat berjalan dengan baik dan dapat bermanfaat secara fungsional. Seseorang akan melek terhadap digital ketika menggunakan media sosial, karena aspek ini merupakan aspek penting dalam literasi digital seseorang. Literasi digital di media sosial merupakan keterampilan yang perlu diperoleh untuk berinteraksi di dunia maya. Aspek etika dan kehati-hatian atau mindfulness ketika berinteraksi di media sosial merupakan keterampilan yang sangat penting bagi seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. (2022). *LITERASI DIGITAL DALAM MEMANFAATKAN MEDIA SOSIAL*.
- Candra, Z., Maharina, Sihabudin, & Ahmad, K. (2022). LITERASI DIGITAL: PENGUATAN ETIKA DAN INTERAKSI SISWA DI MEDIA SOSIAL. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, Volume 7, 9.
- P, R. (2020). Daya Tarik Interaksi Dunia Maya (Studi perilaku Phubbing Generasi Milenial). *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 96–105. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v8i1.3130>
- Tisna, N. M. (2017). BUDAYA LITERASI DAN PEMANFAATAN SOSIAL MEDIA PADA MASYARAKAT AKADEMIK. *Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam*, Volume 11, 124–132.